

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Problematika Perkembangan Karir Remaja Korban Perceraian Orang tua” ditulis oleh Inggrit Hesti Saputri, NIM 17306163037, Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Pembimbing Desika Nanda Nurvita, M.Pd.

**Kata Kunci:** Perkembangan karir, Remaja korban perceraian orangtua

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengaruh perceraian orang tua karena faktor ekonomi dan perkembangan karir pada remaja awal, tengah, dan akhir. Faktor ekonomi menjadi faktor terbesar terjadinya perceraian. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perkembangan karir pada remaja awal, tengah, dan akhir korban perceraian orang tua? Kemudian faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perkembangan karir? serta bagaimana problematika perkembangan karir remaja awal, tengah dan akhir korban perceraian orangtua? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan karir pada remaja awal, tengah, dan akhir korban perceraian orang tua, untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan karir, dan untuk mengetahui problematika perkembangan karir remaja awal, tengah, dan akhir korban perceraian orang tua.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain penelitian deskriptif interpretative. Desain penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, sikap, aktifitas sosial, persepsi, pemikiran, dan problematika perkembangan karir yang terjadi pada remaja. subjek penelitian dalam penelitian ini adalah tiga orang remaja perempuan yang terdiri dari remaja awal berusia 12 tahun, remaja tengah berusia 16 tahun, dan remaja akhir berusia 21 tahun. Ketiga subjek remaja diambil dari fenomena dan problematika yang terjadi kepada ketiga remaja korban perceraian orang tua. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi yaitu penggabungan tiga buah teknik yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Sebelum instrument digunakan, terlebih dahulu dilakukan penyusunan pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deduktif.

Hasil menunjukkan bahwa bahwa perkembangan karir pada ketiga remaja perempuan korban perceraian orang tua ini mengalami problematika pada tahap yang berbeda-beda Artinya, pada remaja awal, problematika perkembangan karirnya yaitu tahap pembentukan konsep diri positif. pada remaja tengah, problematika perkembangan karir yang dialami pada tahap hilangnya motivasi dalam diri untuk merencanakan karir masa depan. Kemudian, pada remaja akhir, problematika perkembangan karir yang dialami pada tahap ketidak mampuan untuk memilih atau memutuskan pilihan karir masa depan. Keterbatasan penelitian adalah keterbatasan untuk melakukan wawancara dengan lebih mendalam karena sebagian besar wawancara dilakukan dengan tidak bertatap muka secara langsung sehingga tidak memunculkan komunikasi yang mendalam, dan terkendala dalam banyaknya intensitas untuk menemui ketiga subjek secara langsung untuk observasi yang mendalam karena domisili yang berjauhan.

## ABSTRACT

The thesis with the title "The Problems of the Career Development of Victims of Parents' Divorce" was written by Inggrit Hesti Saputri, NIM 17306163037, Department of Islamic Counseling Guidance, Faculty of Ushuluddin, Adab and Da'wah, Advisor Desika Nanda Nurvita, M.Pd.

**Keywords:** Career development, Adolescent victims of parental divorce

This research is motivated by the influence of parental divorce due to economic factors and career development in early, middle, and late adolescents. Economic factors are the biggest factor in divorce. The formulation of the problem in this research is how is the career development in early, middle, and late adolescents of victims of parental divorce? Then what factors influence career development? and what are the problems with the career development of early, middle and late adolescents of victims of parental divorce? The purpose of this study was to determine career development in early, middle, and late adolescents of victims of parental divorce, to determine the factors that influence career development, and to determine the career development problems of early, middle, and late adolescent victims of parental divorce.

The approach used is a qualitative approach with an interpretive descriptive research design. This research design is intended to describe and analyze phenomena, attitudes, social activities, perceptions, thoughts, and career development problems that occur in adolescents. Research subjects in this study were three teenage girls consisting of early adolescents aged 12 years, middle adolescents aged 16 years, and late adolescents aged 21 years. The three teenage subjects are taken from the phenomena and problems that occur to the three teenage victims of parental divorce. The instrument used in this study used triangulation, namely the combination of three techniques, namely interview techniques, observation and documentation. Before the instrument is used, it is necessary to prepare an interview, observation and documentation guide. The data analysis technique in this study uses deductive techniques.

The results show that the career development of the three adolescent girls victims of parental divorce experiences problems at different stages. That is, in early adolescents, the problematic career development is the stage of forming a positive self-concept. in middle adolescents, career development problems experienced at the stage of loss of motivation in themselves to plan future careers. Then, in late adolescence, career development problems are experienced at the stage of the inability to choose or decide on future career choices. The limitation of this research is the limitation to conduct more in-depth interviews because most of the interviews are conducted not face to face directly so that it does not lead to deep communication, and are constrained by the amount of intensity to meet the three subjects directly for in-depth observation because of their far-flung domiciles.

## ملخص

البحث العلمي تحت الموضوع : مشاكل التطوير الوظيفي للمراهقة ضحايا طلاق الوالدين، التي كتبتة انكريت هستي، رقم القيد : 17306163037، قسم توجيه الإرشادي الإسلامي، كلية اصول الدين ادب و دعوة بالجامعة الاسلامية الحكومية تولونج اجونج. المشرفة : دسيكا ناندا نورفيتا، الماجستير.

**الكلمات الإشارية :** التطوير الوظيفي، المراهقة ضحاي طلاق الوالدين.

**خلفية البحث :** هذا البحث مدفوع بتأثير طلاق الوالدين على التطوير الوظيفي للمراهقة في سن المراهقة المبكرة والمتوسطة والمتأخرة. تظهر الظروف في الميدان أن الأطفال يشعرون بصدمة كبيرة بسبب طلاق والديهم عندما يكون الأطفال في سن المراهق. هذا لأن المراهق هو وقت يكون فيه الأفراد في مرحلة عاطفية غير مستقرة للغاية. يحدد التطوير الوظيفي النجاح الوظيفي للفرد في المستقبل لأنه يؤثر على قدرة المراهق على اختيار مهنة تناسب قدراتهم.

**أسئلة البحث :** (1) كيف تطور الوظيفي للمراهقة في سن المبكرة والمتوسطة والمتأخرة ضحايا طلاق الوالدين؟ (2) ما هي عوامل التي تأثير التطوير الوظيفي؟ (3) كيف مشاكل التطوير الوظيفي للمراهقة في سن المبكرة والمتوسطة والمتأخرة؟

**منهج البحث :** تستخدم الباحثة المدخل الكيفي و التصميم الوصفي. يهدف تصميم البحث إلى وصف وتحليل الظواهر والمواقف والأنشطة الاجتماعية والتصورات والأفكار ومشاكل التطوير الوظيفي التي تحدث عند المراهقة. كانت موضوعات البحث في هذا البحث ثلاث نساء شابات يتألفن من المراهقة الأوائل التي تتراوح عمرها بين 12 عامًا والمراهقة المتوسطة التي تتراوح عمرها بين 16 عامًا والمراهقة المتأخرة التي تتراوح عمرها بين 21 عامًا. تم أخذ مواضيع المراهقات الثلاثة من الظواهر والمشاكل التي حدثت للمراهقات الثلاثة ضحايا طلاق والديهن. استخدمت الأداة المستخدمة في هذا البحث هو التثليل، أي الجمع بين ثلاث تقنيات، وهي تقنيات المقابلة والملاحظة والتوثيق. قبل استخدام الأداة، من الضروري إعداد دليل للمقابلة والملاحظة والتوثيق. تستخدم تقنية تحليل البيانات في هذه الدراسة تقنيات استنتاجية.

**نتائج البحث :** (1) أظهرت النتائج أن التطوير الوظيفي للمراهقات الثلاث ضحايا طلاق الوالدين واجهن مشاكل في مراحل مختلفة. بمعنى، في مرحلة المراهقة المبكرة، تكون مشكلة التطوير الوظيفي في مرحلة تكوين مفهوم إيجابي للذات. في حين أن مشكلة التطوير الوظيفي في مرحلة المراهقة المتوسطة تظهر في مرحلة فقدان الحافز في حد ذاتها للتخطيط لمهن مستقبلية. ثم، في أخرة المراهقة، تواجه مشاكل التطوير الوظيفي في مرحلة عدم القدرة على الاختيار أو اتخاذ القرار بشأن الخيارات المهنية المستقبلية. يحد هذا البحث من إجراء المزيد من المقابلات المتعمقة لأن معظم المقابلات لا تُجرى وجهاً لوجه بشكل مباشر بحيث

